

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Manajerial memberi kontribusi dalam pengambilan keputusan pembagian dividen perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setiap peningkatan kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka akan terjadi penurunan pada dividen yang dibagi
2. Kebijakan Hutang memberi kontribusi dalam pengambilan keputusan pembagian dividen perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil positif signifikan. Setiap ada penambahan hutang oleh perusahaan, maka tingkatan dividen yang dibagi ikut meningkat. Ini dikarenakan dana dari hutang tersebut dialokasikan tepat pada investasi-investasi yang menguntungkan
3. Likuiditas memberi kontribusi dalam pengambilan keputusan pembagian dividen perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tingkat pembagian dividen akan meningkat, bila likuiditas perusahaan meningkat karena likuiditas merupakan arus kas keluar dan dividen merupakan juga bagian dari kas keluar, jadi bila kas yang dimiliki perusahaan memadai dan pembayaran likuiditas bagus, maka pembayaran dividen bisa kuat

4. Pertumbuhan Perusahaan tidak memberi kontribusi dalam pengambilan keputusan pembagian dividen perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setiap ada peningkatan atau penurunan aset tidak mempengaruhi tingkatan dividen yang dibagi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sebaiknya bisa menentukan proporsi kepemilikan saham yang tepat bagi eksekutif sehingga kepentingan pemegang saham mendapatkan prioritas utama di mata eksekutif disamping juga eksekutif terus mencari cara memperkuat kinerja investasi dan keuangannya agar laba tersebut cukup untuk dividen dan operasional perusahaan.
2. Dalam mengambil keputusan untuk berhutang maka perusahaan harus memperhitungkan betul resiko dan sampai batasan mana mampu berhutang sekaligus perusahaan harus mampu meyakinkan investor bahwa kebijakan hutang ini mampu mendatangkan keuntungan yang signifikan dan memberi efek signifikan pula terhadap dividen.
3. Perusahaan sebaiknya mengukur kemampuan kas terlebih dahulu karena semakin kuat posisi likuiditas, maka semakin besar kemampuan membayar dividen.

4. Sebaiknya perusahaan untuk mempertimbangkan faktor pertumbuhan aset karena dengan adanya pertumbuhan aset yang pesat maka pembagian dividen diharapkan akan meningkat juga dan perusahaan tidak boleh cenderung lebih besar untuk menahan labanya daripada membayarkan sebagai dividen kepada pemegang sahamnya.